



LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS) PT PRIMA MASTER BANK

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Posisi Laporan : 30 Juni 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21
Modal yang tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	258.336	282.825	289.464	236.920	227.455
2	Modal Inti (Tier 1)	258.336	282.825	289.464	236.920	227.455
3	Total Modal	266.859	292.027	299.335	246.288	236.839
Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.833.780	1.904.116	1.983.143	1.989.714	1.968.519
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	14,09%	14,85%	14,60%	11,91%	11,55%
6	Rasio Tier 1 (%)	14,09%	14,85%	14,60%	11,91%	11,55%
7	Rasio Total Modal (%)	14,55%	15,34%	15,09%	12,38%	12,03%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	0.46	0.48	10.10	0.32	(0.11)
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.671.309	2.830.700	2.874.067	2.908.033	2.817.666
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,67%	9,99%	10,07%	8,15%	8,07%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,67%	9,99%	10,07%	8,15%	8,07%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,67%	9,99%	10,07%	8,15%	8,07%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,67%	9,99%	10,07%	8,15%	8,07%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	LCR (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	NSFR (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Analisa Kualitatif

a.	Bank yang termasuk dalam kelompok BUKU 1 dan BUKU 2 tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>), dan POJK No.50/03/2017 tentang Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i>).
b.	Rasio Total Modal periode akhir Juni 2022 berada di atas batas minimum yang ditetapkan regulator yakni sebesar 14,55% atau terdapat penurunan sebesar 0,79% dibandingkan periode triwulan sebelumnya yakni sebesar 15,34%. Hal ini disebabkan adanya penurunan total modal sebesar Rp. 25,168 Miliar dan penurunan total ATMR sebesar Rp. 70,336 Miliar dibandingkan periode triwulan sebelumnya.
c.	Rasio Pengungkit periode akhir bulan Juni 2022 sebesar 9,67% atau terdapat penurunan sebesar 0,32% dibandingkan dengan periode triwulan sebelumnya yakni sebesar 9,99%. Hal ini seiring dengan penurunan Total Modal Bank sebesar Rp. 25,168 Miliar dibandingkan triwulan sebelumnya.

Catatan : Sesuai POJK No. 31/POJK.03/2019, Kewajiban pemenuhan Rasio Pengungkit disampaikan pertama kali posisi akhir bulan Maret 2020.